

PEMBUATAN TINTA STEMPEL YANG LEBIH AMAN DAN MURAH DARI BUAH KEDUDUK

Rahmad; Ehsan; Rani Srimulyani

HERYANI

Dosen Jurusan Hukum Tata Negara (HTN)

STAI An-Nadwah Kuala Tungkal

ABSTRAK

Di Indonesia, khususnya di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, banyak sekali dijumpai tanaman buah keduduk, karena buah keduduk sendiri merupakan tumbuhan liar yang dapat tumbuh dimana saja, seperti di pinggir jalan, di kebun, semak belukar dan bisa saja tumbuh di sekitar tempat tinggal kita.

Sehubungan dengan meningkatnya kemajuan kota Kuala Tungkal, maka semakin banyak pula bermunculan lembaga-lembaga pendidikan yang menawarkan berbagai macam sajian pendidikan, tidak hanya lembaga pendidikan, di Kuala Tungkal juga banyak terdapat Instansi-Instansi yang berfungsi sebagai pemenuh kebutuhan masyarakat dalam hal umum, tentunya lembaga-lembaga dan instansi-instansi tersebut memerlukan peralatan kantor seperti pena, buku, dan tinta stempel.

A. Latar Belakang

Indonesia kaya akan tanaman penghasil pewarna alam, diantaranya Buah Keduduk (*Melastoma Malabathricum Linn*) yang menghasilkan warna ungu kemerahan yang menandakan adanya kandungan antosianin. Provinsi Jambi merupakan salah satu produsen buah keduduk di Indonesia, khususnya di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, banyak sekali dijumpai tanaman buah keduduk, karena buah keduduk sendiri merupakan tumbuhan liar yang dapat tumbuh dimana saja, seperti di pinggir jalan, di kebun, semak belukar dan bisa saja tumbuh di sekitar tempat tinggal kita.

Sehubungan dengan meningkatnya kemajuan kota Kuala Tungkal, maka semakin banyak pula bermunculan lembaga-lembaga pendidikan yang menawarkan berbagai macam sajian pendidikan, tidak hanya lembaga pendidikan, di Kuala Tungkal juga banyak terdapat Instansi-Instansi yang berfungsi sebagai pemenuh kebutuhan masyarakat dalam hal umum, tentunya lembaga-lembaga dan instansi-instansi tersebut memerlukan peralatan kantor seperti pena, buku, dan tinta stempel.

Melimpahnya ketersediaan buah keduduk di Tanjung Jabung Barat khususnya Kuala Tungkal, maka kami tergerak ingin membuat sebuah inovasi yang mampu membuat sebuah perubahan didalam dunia pemerintahan dalam menggunakan tinta stempel yang aman bagi kesehatan konsumennya jika terminum atau terkena tangan waktu ingin makan dan umumnya tinta stempel yang dipakai oleh lembaga-lembaga pendidikan dan instansi-instansi pemerintahan merupakan olahan dari perpaduan bahan-bahan kimia yang divonis dapat menimbulkan penyakit atau kerusakan pada anggota tubuh jika terminum.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin membuat karya tulis ilmiah dengan judul “**Tinta keduduk yang lebih aman dan murah dari Tinta Stempel Pasaran**”.

B. Pengertian Tinta

Tinta adalah bahan berwarna yang mengandung pigmenwarna yang digunakan untuk mewarnai suatu permukaan. Tinta bersama pena dan pensil digunakan untuk menulis dan menggambar. Tinta merupakan sebuah media yang sangat kompleks, berisikan pelarut, pigmen, celupan, resin dan pelumas, sollubilizer (semacam senyawa yang membentuk ion-ion polimer polar dengan resin tahan air). Selain itu, ada surfaktan yang merupakan unsur basah yang menurunkan tekanan permukaan dari sebuah cairan yang memungkinkan penyebaran dengan mudah, surfaktan juga menurunkan tekanan antar permukaan antara dua cairan).¹

Dalam tinta juga terdapat materi-materi partikuler, pemijar, dan material-material lainnya. Komponen-komponen tinta tersebut menjalankan banyak fungsi seperti unsur pembawa tinta, pewarna, dan bahan-bahan tambahan lainnya yang digunakan untuk mengatur aliran, ketebalan, dan bentuk tinta ketika kering.

C. Sejarah Tinta

Kurang lebih 5000 tahun yang lalu, sebuah tinta untuk menghitamkan permukaan yang timbul dari sebuah gambar dan tulisan-tulisan yang terpahat di batu dikembangkan di China. Tinta permulaan ini merupakan campuran antara

¹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Tinta>. Di copy pada tanggal 01 April 2017 pada jam 16.22 WIB.

jelaga dari asap kayu cemara, lampu minyak dan jelatin dari kulit binatang serta darah yang dibekukan.

Tinta yang awal digunakan di India pada akhir abad keempat SM disebut masi, masi adalah campuran dari beberapa komponen kimia. Dokumen India yang tertulis dengan tinta pada Kharosthi (sejenis naskah kuno India) telah terdapat di Turkistan Cina (sekarang Xinjiang). Praktek penulisan dengan tinta dan ujung yang lancip telah umum digunakan di India selatan. Beberapa kainsutra (naskah religi India kuno) India disusun dengan tinta. Di India, karbon hitam yang merupakan asal diproduksinya tinta India dihasilkan dari pembakaran tulang, aspal, pitch, dan substansi-substansi lainnya.

Pada Romawi kuno, atramentum adalah yang dipergunakan. Di sebuah artikel pada *Chiristis science Monitor*, Sharon J. Huntington menjelaskan sejarah tinta lainnya: “Sekitar 1.600 tahun lalu, resep tinta yang terkenal dibuat. Resep itu digunakan selama beberapa abad. “garam” besi, seperti asam ferro (terbuat dari besi yang dilumuri dengan asam sulfur), dicampur dengan tannin dari galnut (mereka tumbuh di pepohonan) dan sebuah penebal. Ketika pertama kali dicelupkan pada kertas, tinta ini akan berwarna hitam kebiru-biruan. Lama-kelamaan warna dari tinta ini akan menjadi coklat redup.”²

D. Jenis-jenis Tinta

1. Tinta Karet / Rubber / GL / Pasta Karet

Mungkin di Indonesia merupakan jenis tinta yang paling umum dan paling sering digunakan. Merupakan jenis tinta textile–berbasis air, waterbase. Tinta Karet ini hampir dapat digunakan untuk semua jenis bahan katun atau semi polyester. Hati–hati bila kandungan polyester kain yang anda gunakan cukup tinggi, maka besar kemungkinannya tinta karet yang biasa–biasa saja tidak akan merekat dengan sempurna, anda perlu membeli tinta karet yang khusus diformulasikan untuk bahan polyester.

² <https://ayuprint.co.id/tinta-sejarah-bahan-dan-kandungan-kimia-nya/> di copy pada tanggal 01 April 2017 pada jam 16.25 WIB.

2. Rubber Transparant atau GL Transparant

Mungkin masih ada banyak dari praktisi sablon yang belum benar-benar mengenal jenis tinta ini. Sesuai dengan namanya, tinta jenis ini berkerakteristik tembus pandang, transparant, kualitasnya lebih baik dibandingkan dengan tinta medium, extender, pigmen, sangat cocok untuk menyablon separasi atau raster halus, dan dapat menghasilkan warna yang lebih gelap dibandingkan dengan pasta karet biasa.

3. Medium/Extender/Pigmen

Berkerakteristik tembus pandang atau transparant, dapat meresap ke kain dengan baik, dan hanya membutuhkan sedikit bibit warna untuk menghasilkan tinta warna yang diinginkan. Meskipun dapat juga digunakan untuk menyablon separasi, namun hasilnya tidak sebgus GL Transparant. Biasanya digunakan untuk pencetakan yang membutuhkan biaya yang murah, karena jenis tinta semacam ini relatif lebih murah dibanding jenis tinta lainnya.

4. Puff/Foaming

Tinta ini akan mengembang apabila dilakukan proses curing yang benar. Anda dapat mengatur efek pengembangannya dengan menambahkan atau mencampurkan pasta karet kedalamnya. Selain itu anda perlu mengenali lamanya pengepresan (curing) dan berapa derajat kepanasan yang diperlukan agar tinta ini dapat mengembang sempurna. Bila anda menginginkan warna yang lebih gelap untuk hasil cetakan dengan menggunakan tinta Puff ini, maka anda dapat mencoba trik ini : sebelum anda melakukan proses curing anda bisa melakukan varnishing atau menyablon kembali dengan menggunakan tinta GL Tansparant, Top Coat yang telah diberi warna yang sesuai dengan warna tinta Puff yang telah anda sablonkan sebelumnya, setelah itu anda dapat melakukan proses curingnya.

5. Tinta Plastisol

Tinta yang sangat unik karena tinta ini tidak akan mengering tanpa melalui proses curing yang benar. Sangat fleksibel untuk digunakan, bisa mempertahankan bentuknya saat mengering sehingga bisa dieksplorasi dalam berbagai macam bentuk (penggunaan teknik ini sering disebut dengan

teknik sablon High Density–jangan gunakan istilah ini karena kalau dicari di google hasilnya laen loh), sangat kuat dan tidak mudah rusak saat pencucian, dapat menghasilkan warna yang kaya–terutama untuk penyablonan raster yang membutuhkan detail tinggi. Kekurangannya hanya berkaitan dengan masalah biaya produksi–karena selain harga tintanya cukup mahal juga butuh peralatan yang cukup mahal untuk melakukan proses drying & curingnya.

6. Super White

Tinta Super White sangat baik digunakan untuk menyablon di kain berwarna gelap, mampu menghasilkan warna putih yang cemerlang dan dengan daya tutup yang baik, memiliki hand fill yang sangat lembut, dan bila mau dapat ditambahkan pigmen warna (tapi tidak bisa menghasilkan warna yang gelap). Tinta ini sedang ngetrend digunakan pada tahun 2008 ini.

7. Tinta Gliters

Kerlap–kerlip di baju, penggunaan gliters dapat menghasilkan efek yang unik. Sebenarnya bukan termasuk jenis tinta sablon, karena gliters adalah partikel–partikel plastik kecil (dalam ukuran micron) yang memiliki aneka jenis warna dan efek yang dapat dihasilkan, untuk menggunakannya anda perlu perekat (lem) yang tepat untuk bahan, media yang ingin anda sablon. Anda bisa memprint atau menyablon dulu perekat (lem) khusus tersebut sesuai dengan bentuk yang anda mau lalu menaburkan gliters di atasnya. Atau anda bisa mencampurkan gliters tersebut bersama lem khususnya lalu langsung memprint atau menyablonnya (pake screen mesh yang sangat kasar).

8. Tinta Asfalt

Tinta jenis ini menghasilkan efek sablonan yang hitam dan mengkilat seperti asfalt, namun keunikannya adalah tinta ini dapat menghasilkan kerutan–kerutan yang cukup unik dan terkesan abstrak.

9. Tinta Discharge / cabut warna.

Perhatian !!! tidak semua kain kaos dapat menggunakan tinta jenis ini (biasanya hanya untuk kaos berbahan katun). Berfungsi untuk merontokan warna hasil pencelupan kain kaos yang akan digunakan

sehingga memunculkan kembali warna dasar (benang kaos) yang sebenarnya. Anda juga perlu memiliki mesin hot atau heat press untuk melakukan proses curingnya.

10. Tinta *Glow in the Dark*

Sebenarnya tinta jenis ini terdiri dari dua komponen, yaitu serbuk fosfor & medium. Serbuk fosfor ini biang keroknya yang ngebuat tinta ini bisa nyala di kegelapan, mediumnya bisa menggunakan pasta yang berkarakteristik transparant (extender, GL Transparant, dsb.). Buat hasil yang bagus, sebaiknya anda menyablonkan tinta ini diatas dasar yang berwarna terang (misalnya dasar putih), dikarenakan sifatnya yang berkarakter transparant. O ya, anda juga bisa mencampurkan sedikit pigmen warna (gunakan yang berjenis florescence) untuk menghasilkan fariasi warna yang lebih funky (karena biasanya tinta ini menghasilkan glow berwarna green, hijau muda).

1. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 1 April 2017 untuk persiapan mencari bahan untuk pembuatan karya tulis ilmiah. Tanggal 2 April sampai 11 April 2017 penelitian pembuatan Tinta Keduduk. Tanggal 24 April 2017 sampai 4 Mei 2017 pembuatan makalah karya tulis ilmiah.

Penelitian ini dilaksanakan dikediaman dosen pembimbing di jalan sriwijaya Kuala Tungkal.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah applied reseach (penelitian terapan) yaitu penelitian yang mempunyai alasan praktis, keinginan untuk mengetahui yang bertujuan agar dapat melakukan sesuatu yang lebih baik, efektif, efesien. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar 2 variabel atau lebih. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui gambaran mengenai hubungan antara relationship marketing terhadap customer satisfaction yang mempengaruhi customer loyalty.

Penelitian terapan adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan tertentu secara praktis. Penelitian ini tidak

berfokus pada pengembangan ide, teori, atau gagasan, tetapi lebih berfokus kepada penerapan penelitian tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ciri-ciri utama dari penelitian ini adalah tingkat abstraksi yang rendah, dan memanfaatkan atau dampaknya, dapat dirasakan secara langsung.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Populasi merupakan seluruh yang menjadi karakteristik objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan buah keduduk yang ada di lingkungan Kuala Tungkal dan cuka dan garam yang dijual di Kuala Tungkal.

Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Untuk menghemat dana dan waktu dalam penelitian maka peneliti menggunakan sampel buah keduduk yang terdapat di Kuala Tungkal, Garam dan Cuka dapur yang berada dipasar parit 3 Kuala Tungkal. Peneliti memilih buah senduduk karena mudah ditemukan di Kuala Tungkal dengan campuran garam dan cuka dapur yang digunakan sebagai bahan pengawet tinta.

4. Bahan Dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah buah keduduk, cuka dan garam. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah cubik, sendok, gelas, kain tipis, dan timbangan. Kain tipis digunakan sebagai penyaring buah keduduk yang dihaluskan dengan cubik, sendok digunakan untuk mengaduk ekstrak buah keduduk dengan garam dan cuka dapur, mangkok digunakan untuk wadah ekstrak buah keduduk dan timbangan digunakan untuk menimbang bahan-bahan untuk pembuatan tinta keduduk.

E. Pelaksanaan Penelitian

Proses pembuatan tinta buah keduduk

1. Siapkan bahan-bahan pembuatan tinta keduduk, seperti buah keduduk, cuka, garam, cubik, sendok, mangkok, gelas, kain, wadah tinta dan timbangan.

2. Timbang buah keduduk sebanyak 200 gram
3. Kemudian buah keduduk dimasukan kedalam cubik
4. Buah keduduk di giling hingga menjadi halus
5. Buah keduduk yang sudah halus kemudian di letakkan pada kain tipis
6. Lalu diperas hingga ekstrak buah keduduk keluar
7. Setelah mendapatkan ekstrak buah keduduk lalu kita diamkan \pm 10 menit
8. Kemudian siapkan 1 gelas aqua yang tidak ada isinya dan masukkan 1 sendok garam
9. Setelah itu kita tambahkan 2 sendok air cuka
10. Aduk hingga rata sampai bahan tercampur semua
11. Kemudian kita campurkan dengan ekstrak buah keduduk yang sudah kita diamkan \pm 10 Menit dengan cairan garam dan cuka
12. Aduk hingga rata sampai bahan tercampur semua
13. Kemudian kita tutup rapat-rapat dan diamkan \pm 15 menit
14. Tinta yang sudah ditutup selama \pm 15 menit kemudian kita buka dan langsung di oleskan pada bantalan stempel
15. Setelah itu langsung kita coba dengan menggunakan stempel yang sudah disediakan pada kertas putih
16. Kemudian masukan tinta buah keduduk kedalam wadah

a) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung.³Data primer diperoleh peneliti melalui kuesioner, dan hasil observasi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada⁴

³ Hendry. 2013. Metode pengumpulan data. Teori online.wordpress.com/servia/metode-pengumpulan-data/.diakses pada hari selasa tanggal 2 April 2017 jam 16.19.

⁴ Hendry. 2013. Metode pengumpulan data. Teori online.wordpress.com/servia/metode-pengumpulan-data/.diakses pada hari selasa tanggal 2 April 2017 jam 16.19

Data ini diperoleh dari dokumentasi dan literatur dari internet yang mendukung penelitian yang mendukung penelitian pembuatan Tintabuah keduduk.

b) Metode Penelitian

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan peneliti. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁵

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan untuk bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar,⁶ dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada dilapangan.⁷

3. Dokumentasi

Dokumen adalah merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang lainnya. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan

⁵ Rosididi. 2013. Instrumen penelitian. rosididi.blogspot.com/2013/01/instrumen-penelitian.html?m=1. Diakses pada hari selasa tanggal 2 April 2017 jam 16.45

⁶ Hendry. 2013. Metode pengumpulan data. teori.online.wordpress.com/servia/metode-pengumpulan-data/. Diakses pada hari selasa tanggal 2 April 2017 jam 16.19.

⁷ kuswanto. 2011. Observasi (pengamatan langsung dilapangan. <http://klikbelajar.com/umum/obsevasi-pengamatan-di-lapangan/>. Diakses hari selasa tanggal 2 April 2017 jam 07.45.

dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, film, video, CD, DVD, cassette, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya tulis, patung naska, tulisan, prastasi, dan lain sebagainya.⁸

c) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah disusun sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan daftar pertanyaan tertutup yang cukup terperinci dan lengkap dan menyediakan pilihan jawabannya atau tidak kepada responden. Penyebaran kuesioner dilakukan secara pribadi dimana peneliti langsung menyerahkan kuesioner kepada responden.

2. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipasi. Observasi penelitian adalah observasi yang melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kebijakan pengamatan dilapangan. Peneliti mengamati berapa lama proses Tinta Keduduk bisa mengering dan seberapa aman dipakai.

3. Camera foto

Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data sekunder. Penelitian ini menggunakan camera foto untuk mendokumentasikan proses pembuatan Tinta Keduduk dan dokumentasi ketika peneliti mengajukan kuesioner tentang Tinta Keduduk kepada responden.

⁸ indragunawan. 2013. Instrumen pengumpulank data. <http://intaqsangpendidik.blogspot.com/2013/02/instrumen-pengumpulan-data.html?m=1>. Diakses pada hari selasa tanggal 2 April 2017 jam 17.30.

d) Metode Analisa Data

Analisa data berasal dari hasil pengumpulan data. Sebab data yang telah terkumpul, bila tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati, data yang tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data disini berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu.⁹ Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Pengolahan data meliputi kegiatan.

1. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

2. Cleaning

Cleaning merupakan pengecekan kembali data yang sudah di entri apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut kemungkinan terjadi pada saat kita mengentri data ke komputer.¹⁰

F. Hasil Penelitian

1. Keunggulan Tinta Buah Keduduk

Campuran dari ekstrak keduduk, garam dan cuka menghasilkan tinta stempel yang dapat digunakan untuk memenuhi keperluan administrasi. Tinta Keduduk memiliki keunggulan dari tinta stempel yang dijual di pasaran. Hal ini berdasarkan dari hasil kuesioner terhadap 30 responden yang menghasilkan data sebagai berikut :

No.	Aspek yang diamati	Jumlah responden yang menjawab			
		Ya	%	Tidak	%

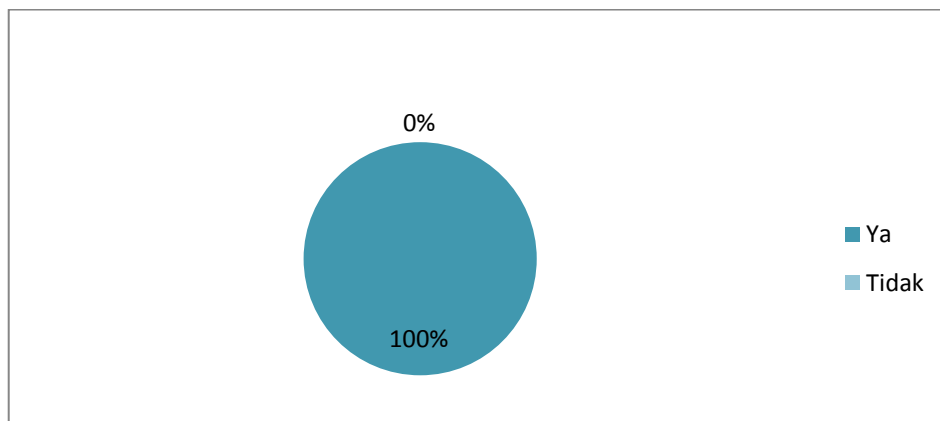
⁹ Analisis data penelitian kuantitatif, <http://yuodant.wordpress.com/2011/06/13/98/>. Diakses pada hari selasa tanggal 2 April 2017 jam 19.00).

¹⁰ Gyzcha. Tahap-tahap pengolahan data, <http://gyzchapohon.blogspot.com/p/tahap-tahap-pengolahan-data.html/m=1>. Diakses pada hari selasa tanggal 2 April 2017 jam 19.20).

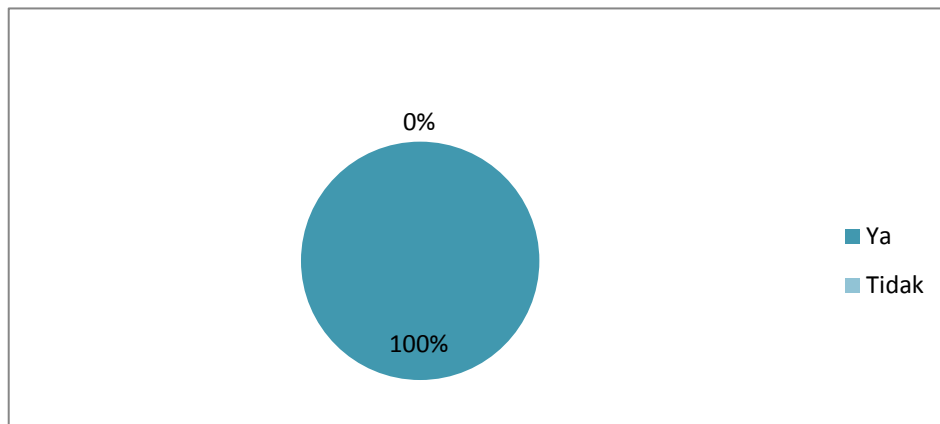
1	Tinta Keduduk dapat mengering dalam waktu 10 detik.	30	100%	0	0%
2	Warna Tinta Keduduk lebih Gelap daripada Tinta stempel pasaran.	30	100%	0	0%
3	Tinta Keduduk berbau tajam.	5	17%	25	83%
4	Tinta Keduduk lebih cepat kering.	24	80%	6	20%
5	Tinta Keduduk teksturnya lebih kental.	20	67%	10	33%
6	Tinta Keduduk lebih Aman daripada tinta stempel pasaran	27	90%	3	10%

Berdasarkan table diatas, dapat kita lihat dalam bentuk diagram lingkaran di bawah ini.

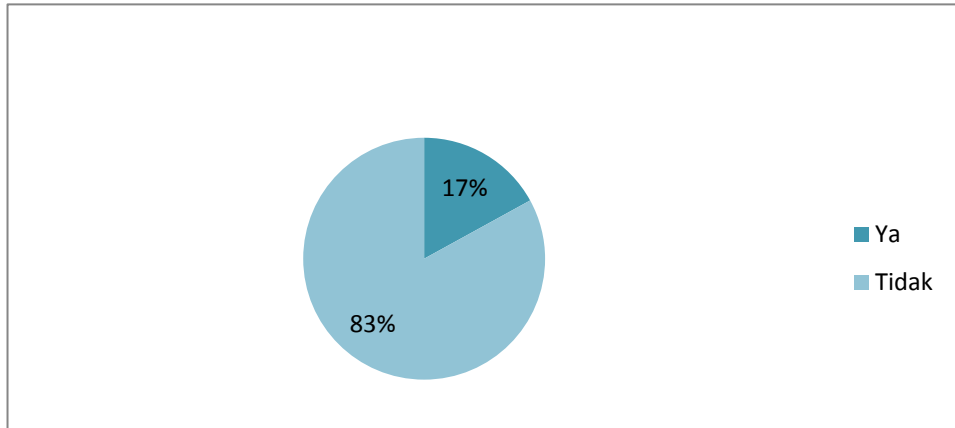
a. Tinta Keduduk dapat mengering dalam waktu 10 detik.



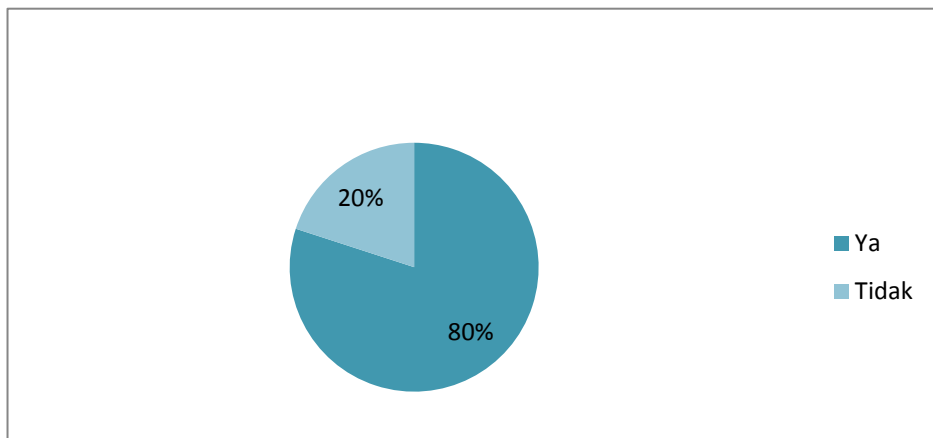
b. Warna Tinta Keduduk lebih Gelap daripada Tinta stempel pasaran.



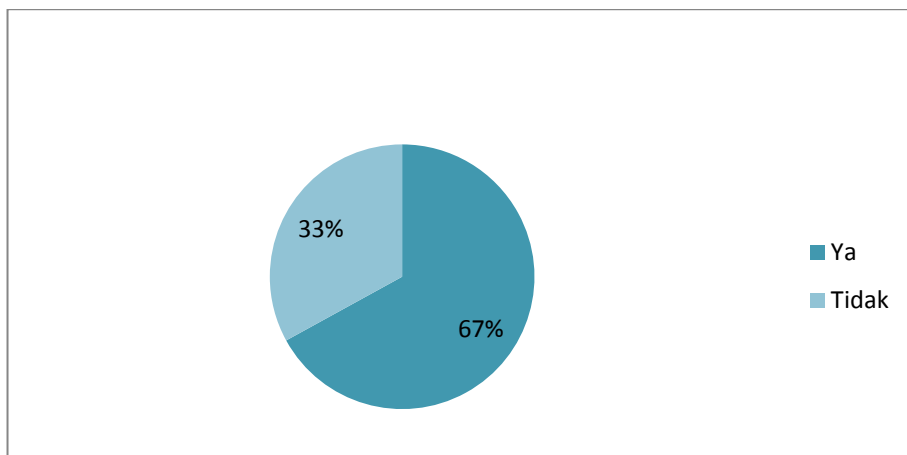
c. Tinta Keduduk berbau tajam.



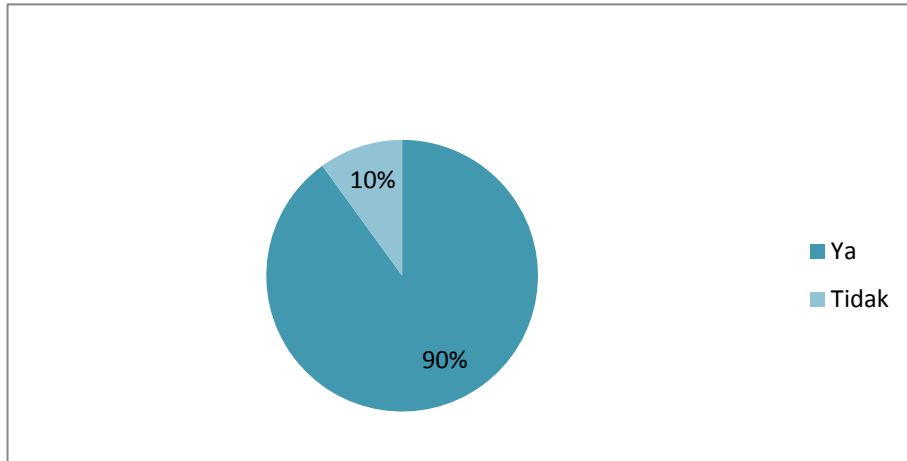
d. Tinta Keduduk lebih cepat kering.



e. Tinta Keduduk teksturnya lebih kental



f. Tinta Keduduk lebih Aman daripada tinta stempel pasaran



G. Penutup

1. Kesimpulan

- a) Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti membuat simpulan sebagai berikut:
- b) Tinta buah keduduk dapat kering pada kertas dalam waktu 10 detik
- c) Tinta buah keduduk terbuat dari buah keduduk dan garam dan cuka dengan perbandingan 1 : 2, (1 Sendok Garam, 2 Sendok Cuka).

2. Saran

Agar masyarakat Kuala Tungkal bisa memanfaatkan Buah Keduduk, Garam dan Cuka Dapur untuk di jadikan Tinta Stempel dari Keduduk sehingga mempunyai nilai jual ekonomis.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis data penelitian kuantitatif, <http://yuodant.wordpress.com/2011/06/13/98/>.
- Gyzcha. Tahap-tahap pengolahan data, <http://gyzchapohon.blogspot.com/p/tahap-tahap-pengolahan-data.html/m=1>.
- Hendry. 2013. Metode pengumpulan data. Teori online. [wordpress.com/servia/metode pengumpulan data/](http://wordpress.com/servia/metode-pengumpulan-data/).
- Indragunawan. 2013. Insrumen pengumpulank data. <http://intaqsangpendidik.blogspot.com/2013/02/insrumen-pengumpulan-data.html?m=1>.
- Kuswanto. 2011. Observasi (pengamatan langsung dilapangan. <http://klikbelajar.com/umum/obsevasi-pengamatan-di-lapangan/>.
- Rosididi. 2013. Instumen penelitian. rosididi.blogspot.com/2013/01/instrumen-penelitian.html?m=1.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Tinta>.
- <https://ayuprint.co.id/tinta-sejarah-bahan-dan-kandungan-kimia-nya/>